

Rabu, 30 Juni 2021

## 1. [HOAKS] CPDB Berusia 33 Tahun 22 Hari



### Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar dari pesan berantai di WhatsApp, berupa foto mengenai data CPDB (Calon Peserta Didik Baru) yang berusia 33 tahun 22 hari.

Dilansir dari Instagram resmi Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta [@disdikdkj](https://www.instagram.com/disdikdkj), informasi tersebut hoaks. Foto tersebut merupakan hasil editan. Sistem PPDB telah dipastikan untuk membuat CPDB diluar usia pendaftaran sekolah di setiap jenjang tidak dapat mendaftarkan diri ke sekolah.

Hoaks

Link Counter:

- [https://www.instagram.com/p/CQsD4bhjirb/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CQsD4bhjirb/?utm_medium=copy_link)

Rabu, 30 Juni 2021

## 2. [HOAKS] Pesan Berantai Hentikan Sandiwara Covid-19 di Bumi NKRI



### Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai dengan narasi "Hentikan sandiwara Covid-19 di bumi NKRI" pada aplikasi WhatsApp. Pesan tersebut mengklaim bahwa kondisi pandemi Covid-19 ini hanya rekayasa yang sengaja dibuat oleh Pemerintahan guna kepentingan politik dan bisnis. Disebutkan pula pada narasi pesannya bahwa alat tes Covid-19 dan vaksin Covid-19 adalah cara untuk membunuh WNI atau pribumi secara massal.

Faktanya, informasi pada pesan berantai tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Dari hasil penelusuran diketahui bahwa tidak ditemukan artikel pemberitaan yang membenarkan klaim pada pesan berantai tersebut. Tes Covid-19 perlu terus dilakukan guna mengetahui dan mengontrol sebaran virus Covid-19, begitupun dengan vaksinasi Covid-19 yang perlu terus dilakukan pula guna meminimalisir infeksi virus Covid-19 dan juga bertujuan untuk menciptakan kekebalan kelompok (herd immunity) agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-pesan-berantai-sandiwara-corona-dari-ikatan-dokter-indonesia-idi>
- <https://bisnis.com/amp/read/20200127/19/1194098/virus-corona-china-jadi-target-bioterrorisme>
- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1381/tidak-terbukti-cina-telah-persiapkan-perang-dunia-iii-dengan-senjata-biologis>
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5615718/awas-bahaya-hoaks-bisa-rugikan-program-vaksinasi-covid-19>
- <https://health.kompas.com/read/2021/06/27/120400768/4-manfaat-vaksin-covid-19-yang-perlu-dipahami?page=all>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 30 Juni 2021

## 3. [HOAKS] Permintaan Data Siswa Berprestasi Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI



### Penjelasan:

Beredar sebuah Surat Permintaan Data Siswa Berprestasi mengatasnamakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, surat yang ditujukan kepada Kementerian Agama Daerah dan Kepala RA, MI, MTS dan MA seluruh Indonesia tersebut mengklaim kebutuhan data siswa ini diperlukan untuk pemberian beasiswa dan data siswa berprestasi ini dikumpulkan paling lambat 3 Juli 2021.

Faktanya, informasi yang dituliskan pada surat tersebut adalah tidak benar, dan bukan merupakan surat resmi yang dirilis oleh Direktorat KSKK Madrasah Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Pada akun media sosial Ditjen Pendidikan Islam Kemenag RI telah diklarifikasi bahwa surat tersebut adalah hoaks. Masyarakat dihimbau agar selalu waspada dan mengonfirmasi setiap informasi tersebut.

**Hoaks**

Link Counter:

- [https://www.instagram.com/p/CQsXxnFh3eY/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CQsXxnFh3eY/?utm_medium=copy_link)

Rabu, 30 Juni 2021

## 4. [HOAKS] KPEI Menawarkan Investasi Melalui Telegram



### Penjelasan:

Telah beredar di media sosial sebuah akun palsu Telegram milik PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). Akun tersebut menawarkan segala jenis investasi kepada masyarakat melalui media sosial dengan profit hingga 60% sesuai dengan jenis program investasi. Adapun programnya antara lain *Plan Basic*, *Plan Gold*, *Plan Platinum*, *Plan Silver*, dan *Plan VIP*.

Faktanya, Sekretaris perusahaan KPEI, Reynant Hadi mengatakan bahwa ia mendapat laporan adanya modus penipuan berkedok investasi mengatasnamakan KPEI di kanal grup Telegram. Reynant menekankan bahwa akun tersebut bukan resmi milik KPEI. Lebih lanjut, Reynant menambahkan, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) tidak memiliki akun di Telegram, WhatsApp, Line, ataupun akun media sosial lainnya yang diperuntukkan untuk menawarkan segala jenis investasi.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2021/06/29/salah-akun-kpei-di-platform-telegram-menawarkan-investasi/>
- <https://finansial.bisnis.com/read/20210623/55/1409238/waspada-ada-penipuan-berkedok-investasi-atas-nama-kpei>

Rabu, 30 Juni 2021

## 5. [HOAKS] Alumni Sekolah Kolese Kanisius Gelar Vaksinasi untuk Anak



### Penjelasan:

Beredar di Whatsapp, sebuah pesan berantai berisi informasi vaksinasi Covid-19 untuk anak-anak yang digelar alumni Sekolah Kolese Kanisius. Dalam pesan berantai tersebut, vaksinasi digelar untuk anak berusia 12-17 tahun. Per hari disediakan 5.000 dosis vaksin.

Berdasarkan penelusuran, klaim vaksinasi anak digelar alumni Sekolah Kolese Kanisius adalah salah. Faktanya, informasi tersebut telah dibantah langsung oleh pihak alumni. Dilansir dari [kompas.com](https://kompas.com), Alumni Kolese Kanisius Jakarta mengklarifikasi informasi yang beredar di media sosial soal rencana kegiatan vaksinasi Covid-19 untuk anak usia 12-17 tahun. Ketua Alumni Kanisius Menteng 64 (AM64) Irlan Suud menegaskan, informasi yang beredar itu kurang tepat. Ia mengatakan, pihak alumni dan sekolah Kolese Kanisius saat ini baru sekedar melakukan pendataan internal bagi siswa SMP dan SMA di sekolah tersebut yang hendak mendapatkan vaksinasi.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/06/30/11373011/beredar-info-akan-gelar-vaksinasi-untuk-anak-ini-penjelasan-alumni-kolese>
- <https://republika.co.id/berita/qvqcw2428/kemenkes-janji-vaksinasi-anak-anak-segera-dilakukan>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 30 Juni 2021

## 6. [DISINFORMASI] Gubernur Jatim Khofifah Jalani Perawatan di Ruang Isolasi RSAR Situbondo



### Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp yang menyebutkan bahwa Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa menjalani perawatan di ruang isolasi RSAR Situbondo. Kabar tersebut beredar setelah Gubernur Khofifah kembali terpapar Covid-19 pada Jumat, 25 Juni 2021.

Faktanya, dilansir dari laman Instagram Dinas Kominfo Jatim, Dr. Roekemy Prabarini Ario M.kes selaku Direktur RSAR Situbondo memastikan informasi yang beredar itu adalah tidak benar atau hoaks. Dr. Roekemy mengaku sudah menerima berita tersebut sejak dua hari yang lalu. Setelah dilakukan pengecekan ke seluruh ruangan, baik IGD, ICU maupun ruang isolasi, ternyata Gubernur Khofifah tidak sedang dirawat di RSAR Situbondo. Sementara itu, Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Dardak juga mengonfirmasi bahwa Gubernur Khofifah menjalani isolasi di Rumah Dinas milik Pemprov Jatim, Jalan Imam Bonjol, Surabaya. Emil memastikan Gubernur Khofifah dalam keadaan baik-baik saja dan masih bisa berkoordinasi dengan baik.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CQnjOSoMfex/>
- <https://www.instagram.com/p/CQnQwrcrTn6/>
- <https://www.jawapos.com/jpg-today/25/06/2021/wagub-emil-pastikan-gubernur-khofifah-jalani-isolasi-di-rumah-dinas/>

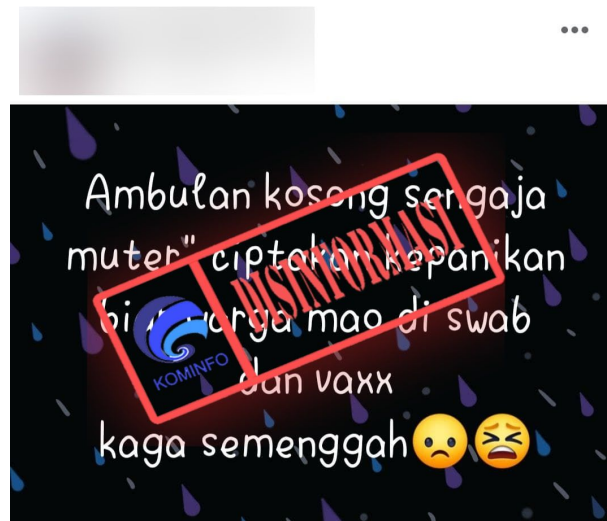
# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 30 Juni 2021

## 7. [DISINFORMASI] Ambulans Kosong Sengaja Mondar-mandir untuk Menciptakan Kepanikan



### Penjelasan:

Tengah ramai beredar kabar yang mengklaim adanya mobil ambulans kosong terutama di wilayah DKI Jakarta yang sengaja mondar-mandir untuk menakut-nakuti warga dan menciptakan kepanikan agar warga bersedia di swab.

Faktanya klaim tersebut dibantah langsung oleh Dinas Kesehatan DKI Jakarta. Dilansir dari [cnnindonesia.com](https://www.cnnindonesia.com) Kepala Unit Pelayanan Ambulans Gawat Darurat Dinas Kesehatan (Dinkes) DKI Jakarta, Winarto membantah hal tersebut. Winarto menjelaskan bahwa ambulans mengalami peningkatan aktivitas gawat darurat hingga dua kali lipat di masa pandemi Covid-19. Setiap ambulans yang selesai mengantar pasien, maka akan kembali pergi untuk dibersihkan ke tempat dekontaminasi atau pembersihan ambulans/desinfektan. Dalam perjalanan dari rumah sakit ke tempat dekontaminasi di Sunter, ambulans tentu dalam keadaan kosong. Winarto menganggap itu disalahartikan oleh masyarakat. "Mungkin ini yang terlihat ambulans seperti enggak bawa penumpang atau kosong, karena akan menuju tempat dekon atau kosong sehabis proses dekon. Proses dekon sendiri memakan waktu 1-1,5 jam," ujar Winarto. Selain itu, dalam beberapa hari belakangan, kasus positif Covid-19 di Jakarta memang mengalami lonjakan. Bahkan sempat menembus 9.394 kasus.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210629134430-20-660779/dinkes-dki-bantah-ambulans-kosong-di-jalan-untuk-takuti-warga>